

USHULUNA

Jurnal Ilmu Ushuluddin

Fakhruddin

Memahami Objektivitas dalam Penilaian Moral

Syaiful Azmi

Bubat: Sisi Gelap Hubungan Kerajaan Majapahit Hindu dengan Kerajaan Sunda

Hanafi

Surga dan Neraka dalam Presepsi al-Ghazali

M. Najib Tsauri

Inkonsistensi Mazhab dalam Penafsiran Ayat-Ayat Hukum Tafsir Al-Qurtubi

Muhammad Ismail

Relasi Ekonomi Global dan Komunitas Lokal dalam Pembangunan (Studi Kasus Konflik Makam Mbah Priok)

Zaenal Muttaqin

Jalan Menuju yang Ilahi Mistisisme dalam Agama-Agama

Kautsar Azhari Noer

Spiritualitas dan Hak Asasi Manusia

USHULUNA

DAFTAR ISI

- 1 **FAKHRUDDIN**
Memahami Objektivitas dalam Penilaian Moral
- 16 **SYAIFUL AZMI**
Bubat: Sisi Gelap Hubungan Kerajaan Majapahit Hindu dengan Kerajan Sunda
- 37 **HANAFI**
Surga dan Neraka dalam Presepsi al-Ghazali
- 67 **M. NAJIB TSAURI**
Inkonsistensi Mazhab dalam Penafsiran Ayat-Ayat Hukum Tafsir Al-Qurtubi
- 92 **MUHAMMAD ISMAIL**
Relasi Ekonomi Global dan Komunitas Lokal dalam Pembangunan (Studi Kasus Konflik Makam Mbah Priok)
- 103 **ZAENAL MUTTAQIN**
Jalan Menuju yang Ilahi Mistisisme dalam Agama-Agama
- 130 **KAUTSAR AZHARI NOER**
Spiritualitas dan Hak Asasi Manusia

Relasi Ekonomi Global dan Komunitas Lokal dalam Pembangunan (Studi Kasus Konflik Makam Mbah Priok)

Oleh : Muhammad Ismail
Muhammad.ismail@uinjka.c.id

Abstrak : Perkembangan ekonomi global telah membawa dampak positif dan negatif, Indonesia bagian dari negara-negara berkembang yang mengalami proses ekonomi global mendapatkan dampak tersebut. Konflik perebutan lahan makam mbah Priok tahun 2010 antara Pelindo II adalah dampak dalam melaksanakan pembangunan ekonomi di era ekonomi global, yang hanya mementingkan nilai liberalisme tanpa menghiraukan nilai-nilai lokal, konflik antara keduanya berdampak buruk dalam proses pembangunan di Tanjung, solusi damai merupakan jalan menuju pembangunan masyarakat Tanjung Priok

Kata kunci : Ekonomi global, Konflik, Pembangunan

A. Pendahuluan

Sejak berakhirnya perang dingin, dunia telah dilanda oleh suatu arus perubahan yang bersifat global. Perubahan demi perubahan, akan terus berlanjut dalam abad 21. Pembangunan di negara-negara berkembang pada umumnya sedang mengalami proses globalisasi.

Hal ini berakibat bahwa proses pembangunan negara berkembang tidak bisa dilaksanakan sendiri. Beberapa negara berkembang, seperti Indonesia dan negara Asia Timur serta beberapa negara Amerika Selatan lainnya sudah menempuh proses pembangunan sehingga mengalami perubahan struktur ekonomi dan sosial yang cukup besar.

Pembangunan perekonomian Indonesia sangat terkait dengan ekonomi global dengan munculnya perusahaan-perusahaan multinasional di Indonesia¹. Perubahan yang berlangsung ini menumbuhkan kekuatan-kekuatan sosial baru